

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan kegiatan P2M ini diikuti oleh peserta dengan sangat antusias dan minat yang tinggi, serta partisipasi perangkat desa, masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan kegiatan Diklat pada setiap topik kegiatan. Masyarakat tempatan juga membantu kelancaran dalam kegiatan pendataan yang diperlukan dalam merancang paket wisata. Pelaksanaan kegiatan P2M mampu menghasilkan luaran-luaran sesuai dengan yang diharapkan tim pelaksana.

### **1.2 Rekomendasi**

Dari kegiatan P2M ini disarankan bahwa perlunya data penunjang keanekaragaman flora (jenis-jenis tanaman) serta khasiatnya, fauna (inventarisasi) jenis-jenis ikan di ketujuh danau di Buluhcina serta ranji sejarah budaya dan kearifan lokal budaya melayu lainnya, sebagai informasi tambahan edukowisata di desa Buluhcina.

Berdasarkan hasil kegiatan P2M ini, maka disarankan kegiatan pengabdian berikutnya dengan tema "Peningkatan kerjasama dan penggalangan sumberdaya manusia guna pengembangan kawasan TWA Buluhcina".

Selanjutnya beberapa program kegiatan yang direkomendasikan dalam 2 bidang, yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat dan bidang penelitian.

Bidang program kegiatan P2M adalah sebagai berikut:

- 1) Pendampingan dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam usaha jasa pariwisata.
- 2) Pengembangan pemasaran usaha jasa pariwisata.
- 3) Peningkatan kerjasama dan penggalangan sumberdaya manusia guna pengembangan kawasan TWA Buluhcina.
- 4) Sosialisasi pengembangan TWA Buluhcina dalam kerangka eko-wisata berbasiskan masyarakat.
- 5) Membuat industri kecil untuk hasil hutan non kayu
- 6) Pelatihan sadar wisata dan hospitality
- 7) Pelatihan konservasi hutan.
- 8) Pelatihan dan pendampingan Sustainability Livehood.

- 9) Penanaman kembali jenis-jenis flora endemik yang menurun populasinya atau bernilai ekonomi tinggi.

Bidang penelitian antara lain:

- 1) Inventarisasi fauna dan flora di TWA Buluhcina.
- 2) Identifikasi hotspot biodiversitas di hutan larangan adat.
- 3) Identifikasi jenis-jenis usaha-usaha berbasis parawisata.
- 4) Pengembangan kurikulum tentang konservasi , adat TWA Buluhcina sebagai bagian dari muatan lokal pada pendidikan formal.
- 5) Penyusunan dokumen rencana pengembangan ekoeduwisata (rencana teknis, produk, jasa, infra struktur, serta peningkatan sumberdaya manusia dan kelembagaan) dan site plan.